



Salah satu kelompok peserta Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) melintasi ribuan penonton yang memenuhi Jalan Margo Utomo, Yogyakarta, Senin (7/10/2024) malam.

WJNC #9 ANGGAT GATOTKACA WIRAJAYA HUT Kota Semangat Memajukan Yogya

YOGYA (KR) - Puncak peringatan HUT ke-268 Kota Yogya berupa gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9, Senin (7/10), berlangsung meriah dan penuh semarak. Momentum ulang tahun kota itu diharapkan menjadi semangat dalam memajukan Yogya dalam berbagai hal.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, gelaran WJNC, menjadi salah satu event yang ditunggu-tunggu masyarakat maupun wisatawan. Gelaran kali ini dikemas berbeda. Atraksi sudah dimulai sejak sore hari dengan penampilan delegasi dari luar daerah. Antara lain kontingen Medan, Kalimantan Timur, Bandung, Ponorogo dan Sulawesi yang menampilkan atraksi budaya masing-masing. Selanjutnya acara inti pada malam hari dengan penampilan tokoh pewayangan dari 14 kemantren yang ada di Kota Yogya.

Mengangkat tema 'Gatotkaca Wirajaya', WJNC #9 mengisahkan tokoh Gatotkaca yang penuh keteladanan dengan nilai-nilai kesetiaan, keberanian dan semangat kesatria mengabdikan untuk negaranya. Kisah Gatotkaca ditampilkan mulai dari lahir hingga kematiannya di Kurusetra saat perang Baratayudha melalui atraksi dari tiap kemantren. Di antaranya Kemantren Tegallrejo dengan tokoh wayang Jabang Tetuka, Kala Pracana, Bathara Narada dan Arimbi. Kemantren Umbulharjo menampilkan Brajamusti, Brajadenta dan Angkawijaya. Kemantren Wirobrajan dengan tokoh Utari, Siti Sundari, Abimanyu serta Kemantren Jetis menampilkan Raden Sutejo dan Kresna.

Ribuan masyarakat memadati sepanjang arena yang dilalui mulai dari Jalan Jenderal Sudirman hingga Jalan Margo Utomo. Sementara WJNC dipusatkan di kawasan Tugu Yogya dengan penampilan atraksi dari setiap kontingen.

Acara WJNC memang tak pernah bisa dilepaskan dari tiga ruas utama yakni Jalan Pangeran Diponegoro, kawasan Tugu dan Jalan Margo Utomo

* Bersambung hal 7 kol 1

Berpita Putih Solidaritas Para Hakim 12 Tahun Kesejahteraan Tak Berubah

YOGYA (KR) - Di tengah seruan aksi cuti massal untuk memperjuangkan kesejahteraan mereka pada 7-11 Oktober 2024, para hakim di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta tetap melaksanakan persidangan seperti biasa, Senin (7/10). Sebanyak 27 hakim yang tercatat bertugas di PN Yogyakarta tidak satupun yang mengajukan cuti.

"Tetap melaksanakan persidangan. Hari ini (kemarin) malah banyak sekali, mungkin lebih dari 25 persidangan," kata Humas PN Yogyakarta Heri Kurniawan saat dihubungi, kemarin.

Meski begitu, kata Heri, seluruh hakim di PN Yogyakarta kompak memasang pita putih pada lengan mereka sebagai bentuk dukungan atas aksi nasional itu. Menurut Heri, sediaan para hakim di PN Yogyakarta telah siap mengikuti aksi cuti massal itu, namun akhirnya memutuskan menunda terlebih dulu sembari menunggu perkembangan hasil audiensi kenaikan gaji hakim di tingkat pusat.

Jika di PN Yogya, para hakim tetap bersidang, berbeda dengan di PN Jakarta Pusat, gerakan aksi damai Solidaritas Hakim Indonesia (SHI) untuk keadilan dan kesejahteraan hakim melalui aksi cuti bersama mendapat dukungan dari para hakim. Tidak dapat dipungkiri, kesejahteraan mereka selama 12 tahun tak berubah.

"Untuk itu gerakan aksi damai yang dipelopori SHI perlu didukung," kata Kepala Humas PN Jakarta Pusat Zulkifli Atjo kepada wartawan, kemarin.

Mengenai dukungan tersebut, ujar Zulkifli, dalam artian bisa menunda persidangan, bisa dengan finansial dan dengan doa. "Tapi

yang jelas kami mendukung," ucapnya, seraya menegaskan, mendukung cuti bersama hakim bukan berarti membatalkan persidangan, karena banyaknya agenda persidangan di PN Jakarta Pusat dengan berbagai permasalahan.

Terkait aksi SHI ini, Juru Bicara Solidaritas Hakim Indonesia (SHI) Fauzan Arrasyid, mengatakan, ketidakmampuan pemerintah menyesuaikan penghasilan hakim merupakan langkah mundur dan berpotensi mengancam integritas lembaga peradilan.

"Tanpa kesejahteraan yang memadai, hakim bisa saja rentan terhadap praktik korupsi karena penghasilan mereka tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari," ucapnya.

Humas PN Yogya Heri Kurniawan, menyatakan, selain menunggu perkembangan di tingkat pusat, persidangan tetap digelar lantaran tidak sedikit perkara yang ditangani tengah masuk tahap pemeriksaan, bahkan putusan, sehingga risiko jika ditinggalkan.

* Bersambung hal 7 kol 5

OTT KPK DI KALSEL Enam Orang Ditangkap, Rp 10 M Disita

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap enam orang dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT) terkait perkara suap pengadaan barang dan jasa di Kalimantan Selatan (Kalsel). Keenam orang tersebut saat ini tengah diterbangkan menuju Jakarta untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan.

"Kami mengamankan sekitar enam orang dari pihak pemberi dan penerima dengan sejumlah uang," kata Wakil Ketua KPK Nurul Ghufon saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (7/10).

KPK turut menyita uang tunai sekitar Rp 10 miliar yang diduga sebagai uang suap dalam proyek pengadaan barang dan jasa di Kalimantan Selatan. "Kami mengamankan lebih dari Rp 10 miliar, masih dalam proses hitung," ujar Nurul Ghufon.

Untuk diketahui, Tim penyidik KPK pada Minggu malam melakukan OTT terhadap penyelenggara negara di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Wakil Ketua KPK Alexander Marwata membenarkan bahwa penyidikan KPK di Kalsel adalah terkait suap pengadaan barang dan jasa.

* Bersambung hal 7 kol 1

KAPOLRI SAMPAIKAN BELASUNGKAWA MENDALAM Kapolres Boyolali Akhirnya Meninggal

JAKARTA (KR) - Meski sempat menjalani perawatan intensif di RS Telogorejo Semarang setelah mengalami kecelakaan, Kapolres Boyolali AKBP Muhammad Yoga Buana Dipta Ilafi akhirnya meninggal dunia. Almarhum dilaporkan meninggal Minggu (6/10) sekitar pukul 20.00.

Seperti diberitakan, mobil yang ditumpangi almarhum AKBP Muhammad Yoga terlibat dalam kecelakaan di KM 346 ruas tol Pemalang-Batang di Kabupaten Batang Jawa Tengah, pada 1 Oktober 2024 dini hari. Dalam kecelakaan tersebut, pengemudi dan ajudan meninggal dunia di lokasi kejadian, setelah mobil yang ditumpangi menabrak sebuah truk

tronton pengangkut tiang listrik.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo takziah di rumah duka almarhum AKBP Muhammad Yoga yang berada di Jalan Bukit Novo Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Usai takziah Kapolri menyatakan, almarhum yang meninggal dunia setelah terlibat kecelakaan pada 1 Oktober lalu, dikenal sebagai sosok yang berdedikasi.

"Untuk itu, kami semua merasa kehilangan atas kepergian almarhum yang dikenal sebagai sosok yang berdedikasi dan berkomitmen tinggi dalam bertugas," ungkap Kapolri di Kota Depok, Senin (7/10).

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:30	14:33	17:36	18:45	04:04

Selasa, 8 Oktober 2024

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY



Analisis Algoritmik Ojol

Prof Ir Djoko Budiyanto SHR PhD

BEBERAPA waktu yang lalu terjadi lagi demo yang dilakukan oleh pengemudi ojek online (KR, 29/08/24). Demo ojol (ojek online) di Indonesia umumnya terjadi karena para pengemudi merasa tidak puas dengan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan aplikasi. Sebagai contoh, biaya potongan driver aplikasi untuk setiap orderan ojek online mencapai 20-30 persen, jam kerja berlebih, juga berbagai aturan-aturan yang dianggap merugikan.

Selain itu, pengemudi juga sering menuntut perbaikan kondisi kerja, kejelasan status pekerja, serta perlindungan yang lebih baik, seperti asuransi dan jaminan sosial. Boleh dikata demonstrasi ini adalah bentuk protes terhadap ketidakadilan yang mereka rasakan dalam sistem manajemen maupun pemerintah.

* Bersambung hal 7 kol 1

HANYA BERMAIN IMBANG DI BOYOLALI Peringkat PSIM Kembali Melorot

BOYOLALI (KR) - Peringkat PSIM Yogyakarta di klasemen sementara Grup 2 Kompetisi Liga 2 2024/2025 terus melorot usai hanya mampu bermainimbang 1-1 dengan tuan rumah Nusantara United FC di Stadion Kebo Giro Boyolali, Senin (7/10) sore. Hanya mampu menambah satu poin membuat Laskar Mataram terpental ke peringkat empat klasemen sementara dengan raihan 8 poin hasil lima laga yang dijalaninya.

Terlemparnya PSIM dari posisi tiga besar juga dikarenakan hasil positif yang didapat tim Bhayangkara Presisi FC saat menundukkan Adhyaksa FC 1-0. Kemenangan atas Adhyaksa FC membuat Bhayangkara Presisi naik ke peringkat kedua klasemen

sementara dengan mengemas 10 poin.

Sementara pemuncak

klasemen tetap ditempati Persijap Jepara dengan 12 poin, sedangkan Nusan-

tara United FC di posisi ketiga dengan 10 poin.

* Bersambung hal 7 kol 5



PSIM Yogyakarta, M Fariz mencoba melewati hadangan pemain Nusantara United FC dalam laga lanjutan kompetisi Liga 2 Grup 2 di Stadion Kebo Giro, Boyolali.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **SENIN 30 September 2024**, saya mengajar pelajaran Akhlak Bab Jujur di madrasah. Saat saya menyuruh santri menulis satu kesalahan yang mereka perbuat hari itu, seorang santri menulis bahwa ia telah membuat temannya menngis karena menyuruh temannya sabar saat dimarahi wali kelas. Ternyata Sabar adalah nama ayah teman yang sedang dimarahi wali kelas itu. (Fathorrozi, Pasar RT 003 RW 013 Ledokombo, Jember Jawa Timur)-d